

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR SINGKATAN	x
INTISARI.....	xi
ABSTRACT	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan masalah.....	3
C. Pertanyaan penelitian	4
A. Tujuan penelitian.....	5
B. Manfaat penelitian.....	5
C. Keaslian penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Tinjauan Pustaka	8
B. Kerangka Teori.....	21
C. Kerangka Konsep	22
D. Hipotesis.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	23

A.	Jenis dan Rancangan Penelitian	23
B.	Tempat dan Waktu Penelitian	23
C.	Populasi dan subjek penelitian	23
D.	Besar Sampel Penelitian.....	25
E.	Instrumen Penelitian.....	27
F.	Variabel Penelitian	27
G.	Definisi operasional	28
H.	Cara Penelitian	35
I.	Analisis data	38
J.	Etika penelitian.....	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		39
A.	Hasil Penelitian	39
B.	Pembahasan.....	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		68
A.	Kesimpulan	68
B.	Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA		70
LAMPIRAN.....		73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Insidensi atresia bilier di dunia.....	9
Gambar 2. Klasifikasi atresia bilier menurut Kasai	12
Gambar 3. Tipe ukuran dan morfologi vesica fele.....	17
Gambar 4. Rumus pengukuran contractility index	18
Gambar 5. Ketebalan TACS yang diukur di atas cabang anterior vena porta dextra pada gambar longitudinal.....	19
Gambar 6. Kolangiografi intraoperatif pada pasien atresia bilier	20
Gambar 7. Skema Kerangka Teori.....	21
Gambar 8. Skema kerangka konsep	22
Gambar 9. Pengukuran panjang vesica felea prepandrial	30
Gambar 10. Pengukuran lebar dan tinggi vesica felea prepandrial.....	31
Gambar 11. Pengukuran ketebalan TACS	32
Gambar 12. Skema Alur Penelitian.....	37
Gambar 13. <i>Participant flow</i> sampel penelitian.....	40
Gambar 14. Perbandingan volume vesica felea terhadap tipe atresia bilier	46
Gambar 15. Perbandingan rasio panjang dibanding lebar vesica felea terhadap tipe atresia bilier.....	47
Gambar 16. Perbandingan <i>contractility index</i> vesica felea terhadap tipe atresia bilier	48
Gambar 17. Perbandingan ketebalan TACS terhadap tipe atresia bilier.....	48
Gambar 18. Kurva ROC volume vesica felea prepandrial dan <i>contractility index</i> dalam diagnosis atresia bilier	49
Gambar 19. Kurva ROC ketebalan TACS dalam diagnosis atresia bilier	50
Gambar 20. Morfologi vesica felea tipe 2 (a) dan tipe 4 (b) pada pasien non atresia bilier	55
Gambar 21. Vesica felea tipe III pada pasien atresia bilier.....	57

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar penelitian terdahulu.....	7
Tabel 2. Definisi operasional variabel	33
Tabel 3. Karakteristik dasar sampel penelitian	42
Tabel 4. Kesepakatan antar pengamat pada pengukuran morfologi vesica felea, <i>contractility index</i> dan ketebalan TACS	43
Tabel 5. Kesepakatan antar pengamat pada penentuan tipe morfologi vesica felea	43
Tabel 6. Tabel Intepretasi Nilai Kappa	43
Tabel 7. Uji Komparasi Fitur Ultrasonografi Abdomen Dua Fase dalam Diagnosis Atresia Bilier	44
Tabel 8. Performa diagnostik fitur usg abdomen dua fase dalam mendiagnosis atresia bilier	52